

Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Anggota Koperasi Merah Putih untuk Keberlanjutan Usaha

¹Jul Aidil Fadli, ²Joel Faruk Sofyan

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Esa Unggul

¹Corresponding Author. Email : jul.fadli@esaunggul.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 25-02-2026
Revised : 26-04-2026
Accepted : 28-04-2026
Online : 29-04-2026

Keywords:

Financial literacy
Financial reporting
MSMEs
Merah Putih Cooperative

ABSTRACT

Abstract: *The implementation of the financial literacy improvement program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kelurahan Duri Kepa is motivated by the condition of the target partners, namely the entrepreneurs (MSMEs) who are members of the Merah Putih Cooperative in Kelurahan Duri Kepa, which currently shows considerable local economic potential. However, cooperative members have varying levels of financial literacy, necessitating efforts to improve their financial literacy. This activity aims to improve the financial literacy of MSMEs who are cooperative members. The implementation method of the financial literacy improvement service program for MSMEs in Kelurahan Duri Kepa is structured into three main stages: socialization, training, and mentoring & evaluation. Based on the evaluation of this activity, the understanding of target partners regarding financial concepts and financial recording has exceeded the initial target that has been set, which is 25%. Therefore, it can be concluded that the implementation of the program is running effectively and has succeeded in achieving and even exceeding the planned success indicators.*

Abstrak: Pelaksanaan program Peningkatan Literasi Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Kepa dilatarbelakangi oleh kondisi mitra sasaran yaitu para pelaku UMKM yang menjadi anggota Koperasi Merah Putih Kelurahan Duri Kepa yang saat ini menunjukkan potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Namun, anggota koperasi memiliki latar belakang tingkat literasi keuangan yang beragam, sehingga dibutuhkan upaya peningkatan literasi keuangan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM yang menjadi anggota koperasi. Metode pelaksanaan program Pengabdian Peningkatan Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat Umum di Kelurahan Duri Kepa disusun dalam tiga tahapan utama: sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan & evaluasi. Berdasarkan evaluasi kegiatan ini, pemahaman mitra sasaran terkait konsep-konsep keuangan dan pencatatan keuangan telah melampaui target awal yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 25%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan efektif dan berhasil mencapai bahkan melebihi indikator keberhasilan yang direncanakan.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan program Peningkatan Literasi Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Kepa dilatarbelakangi oleh kondisi mitra sasaran yaitu para pelaku UMKM yang menjadi anggota Koperasi Merah Putih Kelurahan Duri Kepa yang saat ini menunjukkan potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Namun, manajemen internal UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan formal, hanya 40 % pelaku yang mampu membuat catatan pemasukan-pengeluaran dasar. Hal ini berdampak pada kesulitan memperoleh akses pembiayaan formal karena laporan keuangan tidak memadai serta perencanaan modal kerja yang kurang akurat (Shakespeare, 2020). Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, membantu investor menilai kelayakan investasi mereka dan memungkinkan kreditor untuk mengevaluasi kelayakan kredit (Berk & DeMarzo, 2019; White et al., 2002). Pihak-pihak terkait lainnya, termasuk karyawan, pemerintah, distributor, pelanggan, pemasok, dan masyarakat, juga memperoleh manfaat dari transparansi informasi (Zamil et al., 2021). Selain itu, likuiditas usaha yang tidak stabil dan penetapan harga jual produk yang bersifat ad hoc sehingga berpotensi merugikan pelaku usaha (Gourinchas et al., 2024).

Fokus permasalahan yang diambil adalah kesenjangan literasi keuangan dan ketidakmampuan pengelolaan keuangan usaha. Literasi keuangan didefinisikan oleh (Lusardi et al., 2011; Lusardi & Mitchell, 2014; Lusardi & Streeter, 2023) sebagai kemampuan masyarakat untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang tepat mengenai perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun. Peningkatan literasi keuangan menjadi penting, karena rendahnya tingkat literasi keuangan berhubungan perilaku keuangan suboptimal yang memiliki konsekuensi jangka panjang (Stolper & Walter, 2017). Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pencatatan serta analisis keuangan, diharapkan pelaku mitra sasaran dapat memperkuat pondasi usaha mereka, membuka akses pembiayaan formal, dan meningkatkan daya saing produk di pasar lokal maupun digital (Jusoh & Ahmad, 2019).

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra sasaran, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan usaha yang berkaitan langsung dengan tingkat literasi keuangan. Permasalah pertama adalah pencatatan dan pelaporan keuangan. Pembukuan umumnya masih dilakukan secara manual dengan mencatat transaksi harian di buku catatan tanpa format standar. Hal ini menyebabkan data penjualan dan pembelian tidak tercatat secara lengkap dan sistematis, sehingga pelaku usaha kesulitan mengevaluasi kinerja usahanya secara akurat. Selain itu, terdapat ketidakjelasan dalam pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pemilik usaha sering mencampurkan arus kas pribadi dengan usaha, yang mengaburkan perhitungan laba bersih dan menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak valid. Tidak adanya catatan terpisah antara transaksi pribadi dan usaha juga membuat pelaporan keuangan tidak akurat serta menyulitkan dalam pengambilan keputusan bisnis berbasis data (Biehl et al., 2024).

Permasalahan kedua adalah perencanaan keuangan dan penganggaran. Sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan perencanaan anggaran yang terstruktur untuk operasional maupun pengembangan usaha. Banyak pelaku usaha tidak membuat anggaran bulanan untuk biaya operasional dan investasi, sehingga kesulitan dalam mengontrol pengeluaran dan menetapkan prioritas keuangan (Garrison et al., 2017). Akibatnya, kebutuhan modal kerja sering kali tidak terprediksi dengan baik, menyebabkan kekurangan dana di tengah proses produksi atau layanan (Alleyne et al., 2018). Minimnya praktik proyeksi arus kas juga menjadi persoalan utama, karena pelaku usaha tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai penerimaan dan pengeluaran di masa mendatang (Mollah et al., 2023). Hal ini berpotensi menimbulkan kelebihan atau kekurangan kas secara tiba-tiba yang dapat mengganggu kelangsungan operasional usaha (Purnamasari & Adriza, 2024).

Persamalahannya ketiga adalah pemahaman produk dan layanan keuangan formal. Tingkat pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan formal masih tergolong rendah. Ketakutan terhadap bunga tinggi dan proses administratif yang dianggap rumit membuat mereka enggan mengakses jasa keuangan formal (Yudistria et al., 2024).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pencatatan dan analisis keuangan sederhana bagi pelaku UMKM, sehingga mereka mampu menyusun laporan arus kas bulanan secara mandiri. Selain itu, program ini juga mendorong akses ke sumber pembiayaan formal dengan menargetkan 30% peserta dapat menyusun proposal kredit atau pembiayaan berbasis laporan keuangan yang terstruktur.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pengabdian Peningkatan Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat Umum di Kelurahan Duri Kepa disusun dalam tiga tahapan utama: sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan & evaluasi. Berikut ini ditampilkan tabel metode pelaksanaan program beserta rincian kegiatan.

No	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Waktu	Materi	Output/Indikator
1	Identifikasi Permasalahan dan Sosialisasi	Forum Launching	Minggu 1	Presentasi tujuan, jadwal, dan manfaat program	Permasalahan mitra teridentifikasi; peserta memahami tujuan, jadwal, dan manfaat program
2	Pelatihan	Workshop Manajemen Keuangan UMKM	Minggu 2	Teknik penganggaran usaha; pencatatan arus kas sederhana	Draft anggaran 3 bulan & buku kas standar
		Workshop Literasi Keuangan Keluarga	Minggu 2	Penyusunan Rencana Anggaran Keluarga (RAK); alokasi dana darurat & manajemen hutang	RAK tertulis untuk 75% peserta
3	Pendampingan Evaluasi	Pre-Post Test Literasi	Awal & akhir program	Pengukuran tingkat literasi keuangan sebelum dan sesudah program	Kenaikan skor literasi keuangan minimal 25%

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kunjungan awal kepada mitra yang bertujuan untuk melakukan identifikasi kebutuhan secara langsung di lapangan. Pada kegiatan ini tim bertemu dengan Lurah serta Ketua Koperasi Merah Putih setempat sebagai mitra. Kegiatan ini penting dilakukan agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kondisi, permasalahan, dan prioritas kebutuhan mitra. Setelah proses identifikasi kebutuhan dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat kepada mitra. Pada tahap ini, tim dosen menyampaikan tujuan kegiatan, ruang lingkup program, rencana pelaksanaan, serta manfaat yang diharapkan bagi mitra. Sosialisasi juga menjadi sarana untuk membangun pemahaman bersama, menyamakan persepsi, serta memperkuat komitmen kerja sama antara tim pelaksana dan mitra agar pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran. Adapun pelaksana kegiatan ini adalah tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, yang berperan dalam perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, serta pendampingan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Keterlibatan tim dosen diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam mendukung penyelesaian permasalahan mitra secara berkelanjutan. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Kunjungan Identifikasi Kondisi Mitra

Pada tahap pelaksanaan, program pengabdian dilaksanakan secara terstruktur pada minggu ke-2 melalui tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama adalah workshop manajemen keuangan UMKM dengan metode workshop interaktif dan studi kasus, yang membahas teknik penganggaran usaha serta pencatatan arus kas sederhana, dengan luaran berupa draft anggaran usaha 3 bulan dan buku kas standar bagi peserta. Kegiatan kedua adalah pendidikan literasi keuangan keluarga yang dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi kelompok, dengan materi penyusunan Rencana Anggaran Keluarga (RAK), alokasi dana darurat, dan manajemen utang. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha, keluarga, dan kelompok sosial masyarakat secara praktis dan aplikatif. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Program Pelatihan untuk Mitra

Pada kegiatan ketiga juga dilaksanakan evaluasi kegiatan untuk mengukur efektivitas program terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang diikuti oleh 36 peserta. Adapun rincian pre-test dan post-test ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Evaluasi Keberhasilan Program

Pertanyaan ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rata-Rata Skor Pre-test	3,47	2,97	3,00	3,31	3,11	2,78	3,06	2,56	2,44	2,86	2,75	3,58
Rata-Rata Skor Post-test	3,89	3,03	3,94	3,92	3,92	3,89	4,00	3,06	3,92	3,97	3,97	3,81
Peningkatan	0,42	0,06	0,94	0,61	0,81	1,11	0,94	0,50	1,47	1,11	1,22	0,22
Peningkatan (%)	12,00	1,87	31,48	18,49	25,89	40,00	30,91	19,57	60,23	38,83	44,44	6,20
Rata-Rata Peningkatan (%)	27,49											

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan sebesar 27,49%, yang mencerminkan bahwa materi dan metode pelaksanaan kegiatan telah memberikan dampak positif terhadap peserta. Capaian ini juga melampaui target awal yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan efektif dan berhasil mencapai bahkan melebihi indikator keberhasilan yang direncanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa kendala yang ditemui meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan baik. Kendala pertama berkaitan dengan keterbatasan waktu pelaksanaan, mengingat materi yang diberikan cukup luas, mencakup manajemen keuangan UMKM serta literasi keuangan. Selain itu, tingkat pemahaman awal peserta yang beragam menyebabkan tim pelaksana perlu menyesuaikan metode penyampaian agar materi dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pencatatan dan analisis keuangan sederhana bagi pelaku UMKM, sehingga mereka mampu menyusun laporan arus kas bulanan secara mandiri. Berdasarkan evaluasi kegiatan ini, pemahaman mitra sasaran terkait konsep-konsep keuangan dan pencatatan keuangan telah melampaui target awal yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 25%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan efektif dan berhasil mencapai bahkan melebihi indikator keberhasilan yang direncanakan. Pada kegiatan-kegiatan serupa berikutnya, variasi materi kegiatan dapat dilakukan lebih komprehensif sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terimakasih kepada Universitas Esa Unggul yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema hibah internal tahun 2025.

REFERENSI

- Alleyne, P., Armstrong, S., & Chandler, M. (2018). A survey of capital budgeting practices used by firms in Barbados. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(4), 564–584. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2017-0061>
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2019). *Corporate Finance : Global Edition*. Pearson Deutschland. <https://doi.org/DOI>
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100594>
- Garrison, R. H., Noreen, E., & Peter C. Brewer, P. (2017). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=Yn3jnAAACAAJ>
- Gourinchas, P.-O., Özcan, Şebnem Kalemli, Penciakova, V., & Sander, N. (2024). *SME Failure Under Large Liquidity Shocks: An Application to The COVID-19 Crisis*.
- Jusoh, S. N., & Ahmad, H. (2019). USAGE OF MICROSOFT EXCEL SPREADSHEET AS ACCOUNTING TOOLS IN SME COMPANY. *INWASCON Technology Magazine*, 23–25. <https://doi.org/10.26480/itechmag.01.2019.23.25>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Washington, G. (2011). *Financial Literacy around the World: An Overview*.
- Lusardi, A., & Streeter, J. L. (2023). Financial literacy and financial well-being: Evidence from the US. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(2), 169–198. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.13>

- Mollah, M. A. S., Rouf, M. A., & Rana, S. M. S. (2023). A study on capital budgeting practices of some selected companies in Bangladesh. *PSU Research Review*, 7(2), 137–151. <https://doi.org/10.1108/PRR-10-2020-0035>
- Purnamasari, P., & Adriza. (2024). Capital budgeting techniques and financial performance: a comparison between SMEs and large listed firms. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2404707>
- Shakespeare, C. (2020). Reporting matters: the real effects of financial reporting on investing and financing decisions. *Accounting and Business Research*, 50(5), 425–442. <https://doi.org/10.1080/00014788.2020.1770928>
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2002). *The Analysis and Use of Financial Statements*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=ZoIBv3HbCfAC>
- Yudistria, Y., Fadli, J. A., Sutawijaya, A. H., & Huri, D. (2024). yudistria er al, 2024. *Journal of Human And Education, Vol 4*.
- Zamil, I. A., Ramakrishnan, S., Jamal, N. M., Hatif, M. A., & Khatib, S. F. A. (2021). Drivers of corporate voluntary disclosure: a systematic review. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(2), 232–267. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2021-0110>